Sartono Kartodirdjo lahir di Wonogiri 15 Februari 1921. Dia adalah Guru Besar Ilmu Sejarah di Universitas Gadjah Mada dan anggota Dewan Riset Nasional. Tamat dari Jurusan Sejarah Universitas Indonesia tahun 1956, ia melanjutkan studi dan memperoleh gelar MA dari *Yale University*, Amerika Serikat dibawah bimbingan Prof. Hary J. Benda. Pada tahun 1966 meraih gelar doktor dari Universitas Amsterdam dengan Promotor Prof. Wertheim dari *Departemen of Sociology and Modern History of Southeast Asia,* Universitas Amsterdam dengan disertasi yang berjudul “The Peasant’s Revolt of Bantam in 1888” berhasil dipertahankan dengan predikat *cum laude*. Karya tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul “Pemberontakan Petani Banten 1888”.[[1]](#footnote-2)

Prof. Sartono Kartodirdjo termasuk sejarawan yang memiliki reputasi nasional maupun internasional. Ia seorang sejarawan yang sangat produktif, banyak menulis karya ilmiah baik yang diterbitkan di dalam maupun di luar negeri. Banyak menulis dalam media massa maupun jurnal-jurnal ilmiah. Diantara karya-karyanya seperti “Agrarian Radicalism” dalam Claire Holt (Ed),*”Culture and Politics”,* Ithaca, Cornel University Press, 1972; *“Protest Movement in Rural Java A Study of Agrarian Unrest in the Nineteenh and Early Twentieth Centuries*”, Oxford University Press, 1973; “*Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia Suatu Alternatif”,* Gramedia, Jakarta, 1982; *“Masyarakat Kuno dan Kelompok-Kelompok Sosial*”, Bhatara Karya Aksara, 1947; *“Elite Dalam Perspektif Sejarah*”, LP3ES, Jakarta, 1981; *“Ratu Adil”,* Jakarta, Sinar Harapan, 1984; dan masih ada beberapa karyanya yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam artikel ini.[[2]](#footnote-3)

Pengalaman dalam jabatan forum ilmiah antara lain Ketua Umum Seminar Sejarah Nasional II (1970); *President International Association of Historans of Asia* (IAHA) tahun 1971-1974; aktif dalam berbagai konferensi IAHA di Singapura (1961); Kuala Lumpur (1968), dan Manila (1971); Oriental Conggres di Canberra (1971) dan Paris (1973); serta mengikuti *Seminar on Peasant Organization* diNew York(1975).[[3]](#footnote-4)

1. Agus Mulyana dalam makalah *Sartono Kartodirdjo dan Pemberontakan Petani Banten 1888: Suatu Tinjauan Histoeiografi*. [↑](#footnote-ref-2)
2. *ibid* [↑](#footnote-ref-3)
3. *ibid* [↑](#footnote-ref-4)